

**ANALISIS PERKIRAAN PENGGANTIAN BODY BUS  
PADA P.O MEKAR MULYA KECAMATAN  
KARANG GEDE KABUPATEN BOYOLALI**

**SKRIPSI**



Asal	Hadiah	Klass
Terima	Pembelian	3326
No. Induk	Tgl. 25 11 '02	ARY
	SFS	a

Oleh :

**JOKO ARYANTO**  
NIM : 9402106020

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2002**

**MOTTO :**

Tangan yang lamban membuat miskin, tetapi tangan orang rajin menjadi kaya.

( Amsal 10 : 4 )

Lakukanlah segala pekerjaanmu dalam kasih.

( 1 Korintus 16 : 14 )

Berbahagialah hamba, yang didapati tuannya melakukan tugasnya itu, ketika tuannya datang.

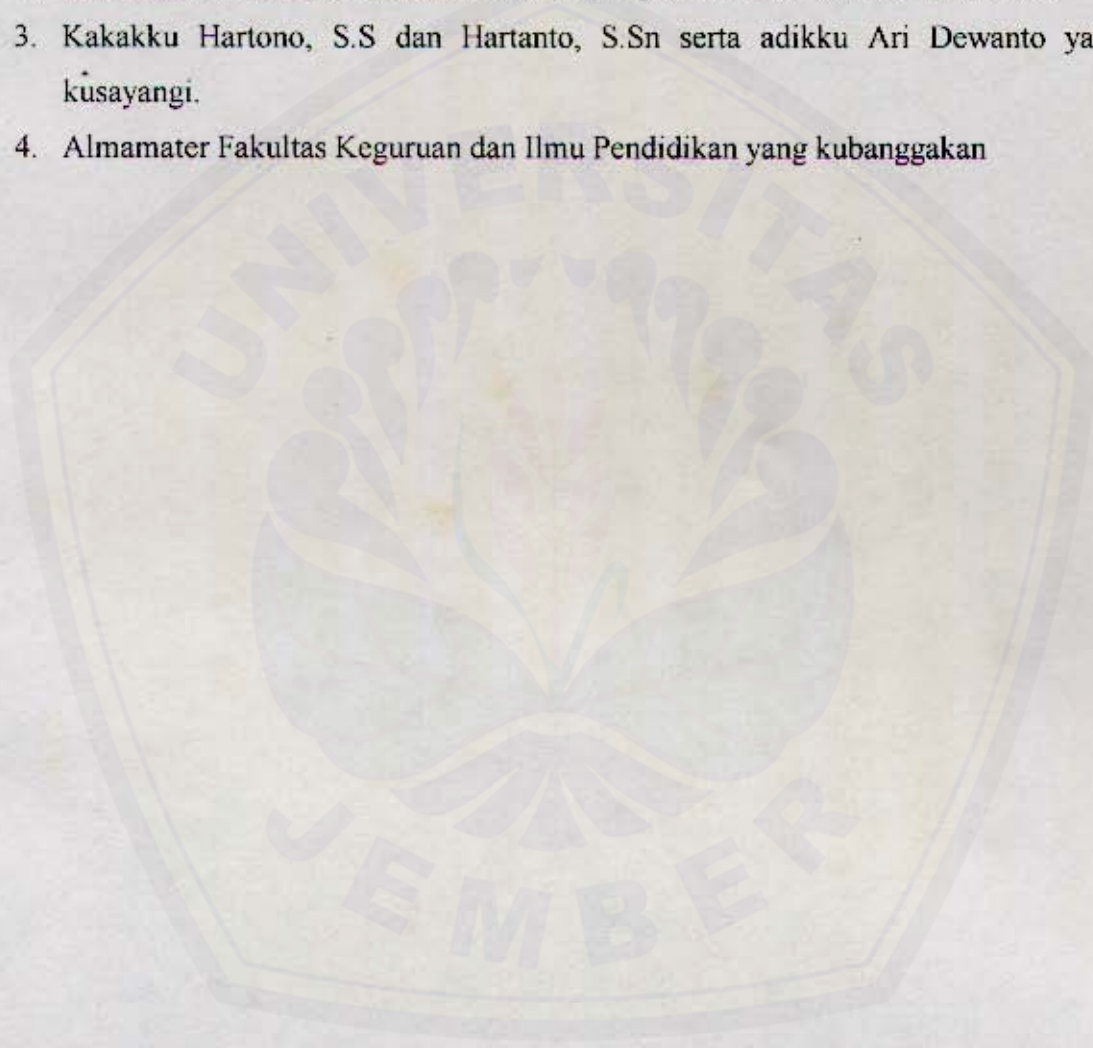
( Matius 24 : 46 )



## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan serangkaian karya ini  
dengan ketulusan hati teruntuk :

1. Ibu tercinta yang telah memberikan dorongan, doa dan segalanya selama ini.
2. Kakek dan Nenek Joyo Sasmito tercinta yang selalu memberi doa dan restu .
3. Kakakku Hartono, S.S dan Hartanto, S.Sn serta adikku Ari Dewanto yang kusayangi.
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang kubanggakan



**ANALISIS PERKIRAAN PENGGANTIAN BODY BUS  
PADA P.O MEKAR MULYA KECAMATAN KARANG GEDE  
KABUPATEN BOYOLALI**

**SKRIPSI**

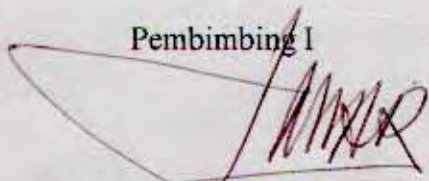
Diajukan Untuk Dipertahankan Di Depan Tim Penguji  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Pendidikan Ekonomi

Oleh :

Nama : Joko Aryanto  
NIM : 9402106020  
Tahun Angkatan : 1994  
Tempat/tgl Lahir : Sragen/ 25 Nopember 1975  
Jurusan/Program : Pend. IPS/ Pend.Ekonomi

Disetujui Oleh :

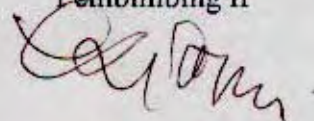
Pembimbing I



Drs. Umar H.M Saleh, M.Si

NIP. 131 759 843

Pembimbing II



Dra. Sri Wahyuni, M.Si

NIP. 131 386 651



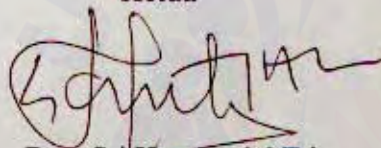
HALAMAN PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji dan Diterima oleh Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 31 Januari 2002  
Tempat : Gedung II FKIP

Tim Penguji

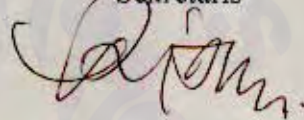
Ketua



Dra. Sri Kantun, M.Ed

NIP. 131 592 359

Sekretaris



Dra. Sri Wahyuni, M.Si

NIP. 131 386 651

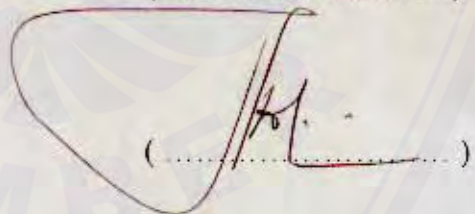
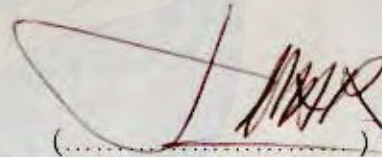
Anggota :

1. Drs. Umar H.M Saleh, M.Si

NIP. 131 759 843

2. Drs. H. Syafii Noer

NIP. 130 325 911



Mengetahui,

Dekan



Drs. Suparno, M.Hum

NIP. 131 274 727

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Analisis Perkiraan Penggantian Body Bus Pada P.O Mekar Mulya Kecamatan Karang Gede Kabupaten Boyolali “ dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak baik materiil maupun moril secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
2. Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Ketua Program Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
4. Drs.Umar H.M Saleh, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu dan kakak-kakakku serta adikku yang selalu memberi motivasi dan doa restu.
6. Rekan-rekan Permaker dan seluruh warga Jemaat GKJW Jember yang selalu memberi dorongan dan doa.
7. P.O Mekar Mulya Kecamatan Karang Gede Kabupaten Boyolali.
8. Teman-teman di Pondokan Sastra, Belitung I/19 ( Pirto, Denny, Nawi, Irul, Santo, Huda, Yedi dan yang lainnya) dalam arti persahabatan dan persaudaraan yang telah tejalin erat.
9. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

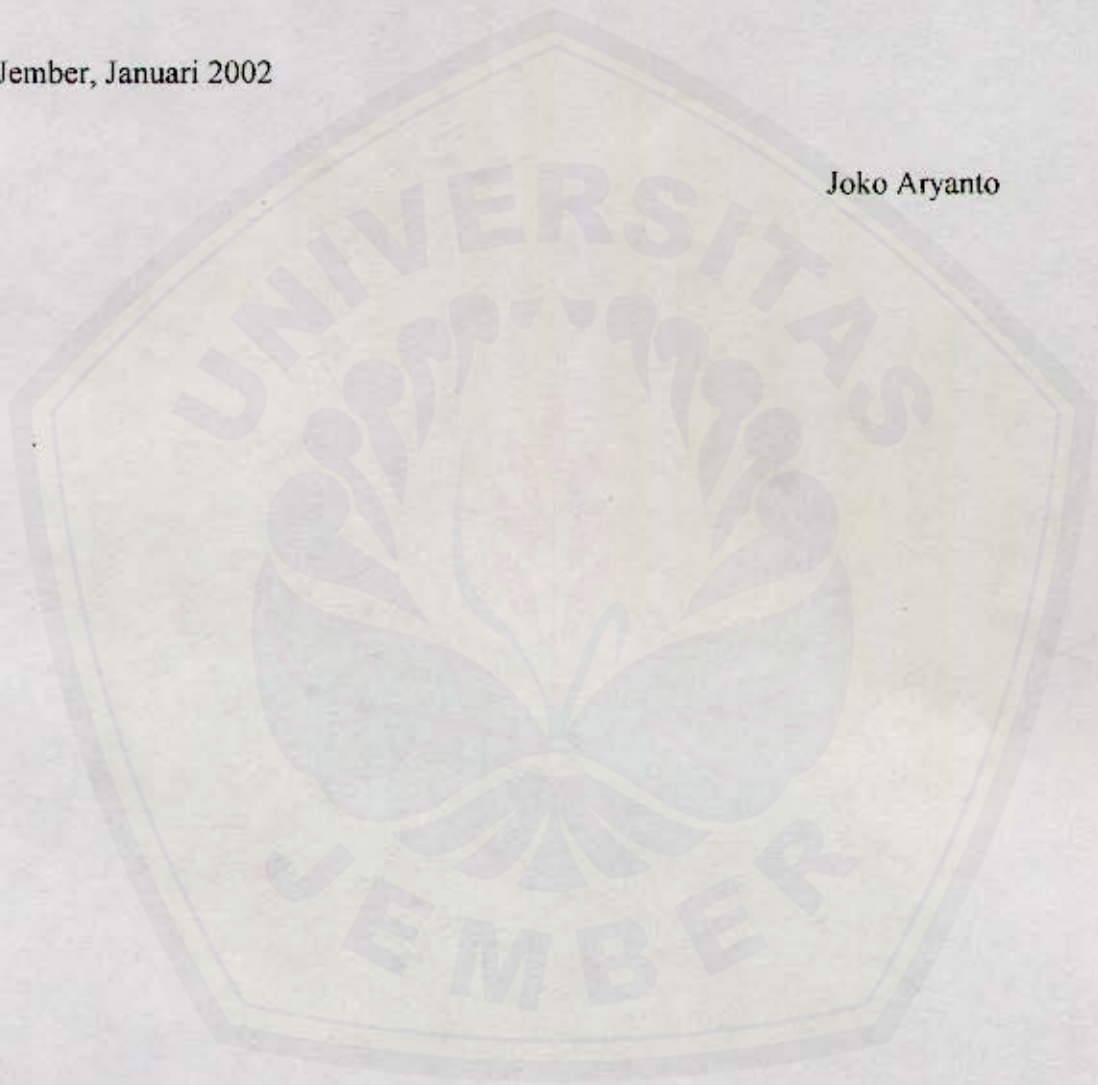


Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak akan penulis terima dengan lapang hati.

Jember, Januari 2002

Joko Aryanto



DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>MOTTO</b> .....	i
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DENAH</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
3.1 Latar Belakang Masalah .....	1
3.2 Rumusan Masalah .....	3
3.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 <i>Capital Budgeting</i> .....	5
2.2 Penggolongan Investasi .....	6
2.2.1 Proyek Investasi Bersifat <i>Non Profit</i> .....	6
2.2.2 Proyek Menanaman Modal yang Tidak Dapat Diukur dengan Laba .....	6
2.2.3 Proyek Penggantian Aktiva Tetap .....	7
2.2.4 Proyek Ekspansi .....	7
2.2.5 Proyek Perbaiki Produksi dan Penambahan Produksi Baru .....	8
2.3 Motif Investasi Penggantian .....	8
2.4 Sumber Pembelanjaan Investasi .....	9
2.4.1 Sumber Pembelanjaan Intern .....	9
2.4.2 Sumber Pembelanjaan Ekstern .....	10
2.5 Pengertian <i>Cost of Capital</i> .....	10
2.6 Pengertian <i>Cash Flow</i> .....	11
2.7 Metode Penilaian Investasi .....	12
2.7.1 Metode Payback Periode .....	12
2.7.2 Metode Average Rate of Return .....	13
2.8 Anggapan Dasar dan Asumsi .....	14
2.8.1 Anggapan Dasar .....	14
2.8.2 Asumsi .....	14










<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan Penelitian .....	15
3.2 Metode Penentuan Tempat Penelitian .....	15
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	16
3.4 Metode Analisis Data	
3.4.1 Analisis <i>Cash Flow</i> .....	17
3.4.2 Analisis Penilaian Investasi .....	18
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Data Pelengkap.....	19
4.1.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan .....	19
4.1.2 Organisasi dan Personalia .....	19
4.1.3 Tenaga Kerja .....	22
4.1.4 jam Kerja .....	22
4.1.5 Produksi .....	23
4.1.6 Pengoperasian Perusahaan .....	24
4.1.7 Macam-macam Biaya Operasional .....	26
4.1.8 Pendapatan Operasional .....	29
4.2 Analisis Data .....	29
4.2.1 Analisis <i>Cash Flow</i> .....	29
4.2.2 Analisis Penilaian Investasi .....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	41
5.2 Saran .....	42



PETA KECAMATAN KARANG GEDE  
KABUPATEN BOYOLALI



- Keterangan :
-  : Sungai
  -  : Rel KA
  -  : Saluran Air
  -  : Kelurahan
  -  : Bendungan
  -  : Batas Desa
  -  : Jalan



DAFTAR TABEL

Table 1	Data Historis Kemampuan Operasional Rata-rata Tiap unit Bus P.O Mekar Mulya Trayek Karang Gede-Solo .....	26
Tabel 2	Pemakaian Solar Rata-rata Tiap Unit Bus Tahun 1997-2000 .....	27
Tabel 3	Biaya Operasional Bus P.O Mekar Mulya Tahun 1997-2000 ..	29
Tabel 4	Data Historis Jumlah Penumpang dan Jumlah Penerimaan Bus Trayek Karang Gede-Solo Tahun 1997-2000 .....	30
Tabel 5	Jumlah Penumpang dan Jumlah Rit 3 Bus Trayek Karang Gede-Solo Tahun 1997-2000 .....	32
Tabel 6	Trend Jumlah Penumpang Bus Trayek Karang Gede-Solo Tahun 1997-2000.....	32
Tabel 7	Perkiraan Jumlah Penumpang Bus Trayek Karang Gede-Solo Tahun 2001-2004 .....	33
Tabel 8	Harga Karcis Bus Trayek Karang Gede-Solo Tahun 1996-2000 .....	34
Tabel 9	Trend Harga Karcis Bus Trayek Karang Gede-Solo Tahun 1996-2000 .....	34
Tabel 10	Perkiraan Harga Karcis Bus Trayek Karang Gede-Solo Tahun 2001-2004 .....	35
Tabel 11	Perkiraan Pengeluaran Biaya Operasional Bus Body Lama Trayek Karang Gede-Solo (untuk 3 Unit Bus) .....	36
Tabel 12	Perkiraan Rugi/Laba untuk 3 Unit Bus Lama P.O Mekar Mulya Tahun 2001-2004 .....	36
Tabel 13	Perhitungan Biaya Operasional Bus Body Baru Trayek Karang Gede-Solo (untuk 3 Unit bus) .....	38
Tabel 14	Perkiraan Rugi/Laba untuk 3 Unit Bus Body Baru P.O Mekar Mulya tahun 2001-2004 .....	38





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sektor perhubungan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia dalam kegiatan hidup sehari-hari, sehingga sektor perhubungan tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan penduduk dan mobilitasnya, perkembangan ekonomi, sosial-politik, budaya dan lain-lain.

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, maka sektor perhubungan mendapat perhatian tersendiri dari pemerintah, karena sektor perhubungan adalah salah satu bidang yang cukup serius harus ditangani. Sektor perhubungan diarahkan untuk lebih memperlancar arus barang dan jasa serta meningkatkan mobilitas manusia ke seluruh tanah air, baik daerah dalam kota maupun daerah pedesaan.

Berkaitan dengan rencana pembangunan oleh pemerintah tersebut, diharapkan tidak hanya sektor pemerintah saja yang berkecimpung didalamnya, tetapi sektor swasta juga perlu diikutsertakan. Dengan konsekuensi pemerintah harus memberikan fasilitas dan kemudahan dalam perijinan, sehingga sektor swasta akan tertarik untuk ikut berperan dalam pembangunan, khususnya bidang perhubungan.

Melihat pengamatan diatas serta prospek pasar yang masih dibutuhkan dan dicari oleh masyarakat, P.O Mekar Mulya yang sudah lama bergerak dalam bidang pelayanan umum jasa angkutan penumpang, ingin ikut andil di dalam pelayanan umum jasa angkutan penumpang. Di samping itu juga ada tujuan utama yang sudah digariskan oleh perusahaan.

Perusahaan jasa angkutan dalam dekade terakhir ini banyak bermunculan terutama jasa angkutan penumpang, sehingga persaingan antara perusahaan sejenis tidak dapat dihindari. Perusahaan dalam menghadapi berbagai masalah persaingan telah menempuh beberapa cara. Perlu diketahui perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa angkutan penumpang, dimana faktor keselamatan penumpang, ketepatan waktu, keamanan, kenyamanan dan pelayanan yang baik dalam perjalanan harus



diperhatikan dan ini merupakan tuntutan dari konsumen yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Oleh sebab itu untuk melayani konsumen agar tidak lari ke perusahaan yang lain harus dapat memberikan kepuasan pada konsumen yaitu dengan mengadakan penggantian body bus.

Menurut pandangan konsumen, interior dan body bus merupakan hal menarik, oleh karena itu perusahaan berusaha memenuhi keinginan konsumen tersebut. Dengan penggantian body bus tersebut perusahaan mengharapkan konsumen akan merasa puas, sehingga nilai penjualan jasa dapat meningkat dan keuntungan dapat diperoleh secara maksimal.

Berdasarkan kenyataan tersebut, P.O Mekar Mulya salah satu perusahaan jasa angkutan penumpang ditinjau dari body bus telah mengalami keusangan, sehingga konsumen merasa jenuh dan lebih tertarik menggunakan bus yang body dan fasilitasnya lebih bagus dan menarik.

Melihat keinginan perusahaan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen dan permintaan pasar yang memungkinkan untuk menanamkan investasi penggantian body bus serta perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal, diharapkan penulisan skripsi ini dapat digunakan untuk mengevaluasi dan merencanakan seluruh kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang. Adapun judul skripsi yang penulis ajukan adalah **"ANALISIS PERKIRAAN PENGGANTIAN BODY BUS PADA P.O MEKAR MULYA KECAMATAN KARANG GEDE KABUPATEN BOYOLALI"**. Sedangkan pertimbangan lain yang mendorong penulis memilih judul diatas adalah :

- a. Judul tersebut erat hubungannya dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni yaitu ilmu ekonomi.
- b. Masih dalam jangkauan penulis baik dalam segi waktu, tenaga dan biaya.
- c. Adanya kesediaan pembimbing untuk membantu terlaksananya penelitian ini.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah :  
Apakah inventasi penggantian body bus dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan, dengan adanya tujuan penelitian ini maka peneliti akan lebih mudah untuk melakukan sesuatu.

Seperti yang dikatakan Sutrisno Hadi bahwa " Research atau penelitian khususnya dalam ilmu pengetahuan empirik, pada umumnya untuk menemukan, mengembangkan atau menguji suatu pengetahuan. (1987;3)

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui besarnya investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan
- b. Untuk mengetahui aliran kas perusahaan selama 4 tahun yang akan datang
- c. Untuk mengetahui apakah investasi penggantian body bus dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

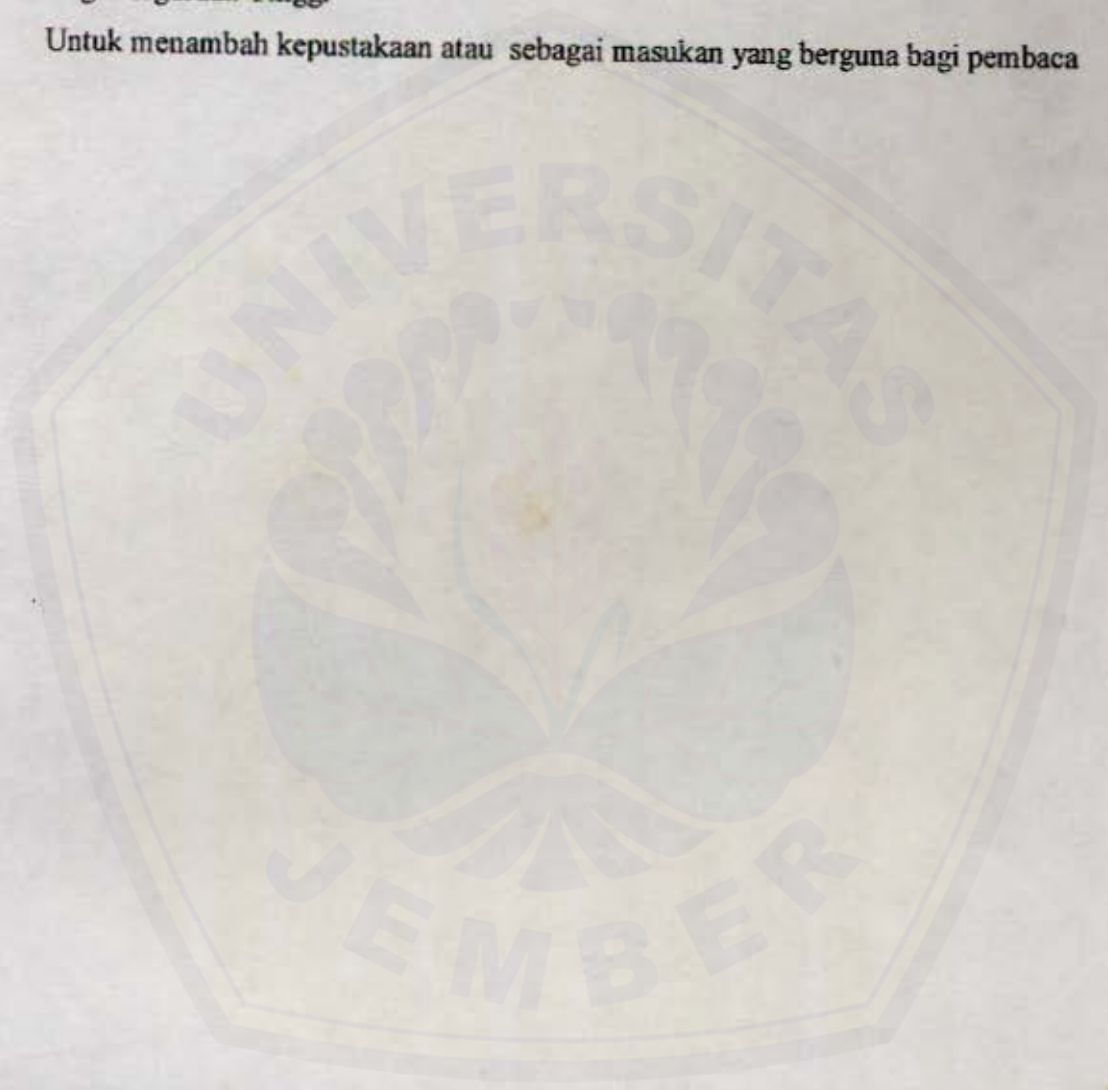
- a. Bagi Peneliti  
Merupakan pengalaman yang dapat digunakan untuk bekal meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni yaitu ilmu ekonomi.
- b. Bagi lembaga tempat penelitian atau perusahaan
  - 1) Sebagai sumbangan pemikiran bagi perusahaan P.O Mekar Mulya dalam mengambil keputusan penggantian body bus.



2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi manajemen untuk membuat rencana, strategi yang baik dan terarah untuk mengelola perusahaan dimasa yang akan datang

c. Bagi Perguruan Tinggi

Untuk menambah kepustakaan atau sebagai masukan yang berguna bagi pembaca





## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Capital Budgeting*

*Capital budgeting* dapat dikemukakan sebagai alokasi sumber modal ke dalam suatu usulan inventasi yang keuntungannya diharapkan akan dapat direalisasi di masa yang akan datang. Atau juga dapat diartikan sebagai semua proses yang dimulai dari perencanaan hingga pengambilan keputusan yang menyangkut pengeluaran dana, dimana pengambilannya melebihi waktu satu tahun.

Adapun usulan-usulan investasi ini dapat digolongkan dalam beberapa kategori sebagai berikut:

- a. Usulan investasi mengenai penggantian.
- b. Usulan investasi mengenai penambahan kapasitas.
- c. Usulan investasi mengenai penambahan produk baru.
- d. Usulan investasi lain-lain. ( Bambang Riyanto, 1995;121)

*Capital Budgeting* mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan, oleh karena itu :

- a. Dana yang dikeluarkan akan terikat dalam jangka waktu yang panjang, ini akan dapat berpengaruh dengan penyediaan dana untuk keperluan lain. Sebab perusahaan harus menunggu selama jangka waktu yang panjang, sampai keseluruhan dana yang tertanam dapat kembali oleh perusahaan.
- b. Investasi aktiva tetap menyangkut harapan terhadap penjualan di waktu yang akan datang. Kesalahan dalam mengadakan *forecasting* akan mengakibatkan adanya *over* atau *under investment* dalam aktiva tetap.
- c. Pengeluaran dana untuk kepentingan tersebut biasanya meliputi jumlah dana yang besar, itu mungkin tidak dapat diperoleh secara sekaligus dan sebelumnya harus disusun rencana yang sangat teliti dan matang.



- d. Kesalahan dalam pengambilan keputusan mengenai pengeluaran modal tersebut akan mempunyai akibat yang panjang dan berat. Kesalahan dalam pengambilan keputusan di bidang ini tidak dapat diperbaiki tanpa adanya kerugian. ( Bambang Riyanto, 1995;121)

Sebagai manajer keuangan yang telah diberi tanggung jawab sepenuhnya mengenai keputusan investasi di dalam perusahaan, maka manajer keuangan harus bisa membuat suatu analisa tentang penanaman investasi tersebut. Untuk menentukan suatu usulan investasi itu diterima atau ditolak manajer keuangan perlu mengadakan penelitian tentang berbagai aspek yang bersangkutan dengan usulan investasi tersebut.

## **2.2 Penggolongan Investasi**

### **2.2.1 Proyek Investasi Bersifat *Non Profit* (Tidak Bertujuan Untuk Mencari Laba)**

Proyek penanaman investasi yang bersifat non profit dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi perjanjian atau peraturan pemerintah, atau wajib masyarakat luas yang umumnya berhubungan dengan masalah lingkungan hidup, dan pembangunan sosial kemasyarakatan, misalnya: pembuatan sistem pengendalian limbah, pembuatan cerobong asap, sistem keamanan kerja karyawan, masjid, gedung sekolahan dan sebagainya. Kriteria yang dipakai untuk mengevaluasi proyek ini bukan laba yang akan datang, tetapi perjanjian atau kewajiban perusahaan serta kemampuan keuangan yang akan menentukan jumlah pengeluaran untuk proyek tersebut.

### **2.2.2 Proyek Penanaman Modal yang Tidak Dapat Diukur dengan Laba (*Non Measurable Profit*)**

Proyek penanaman investasi ini bertujuan untuk menaikkan laba perusahaan dalam jangka waktu yang panjang, tetapi proyek ini sifatnya tidak langsung mengakibatkan kenaikan laba sehingga besarnya laba yang dihasilkan proyek ini



tidak dapat diukur dengan pasti, misalnya : program pendidikan dan latihan untuk meningkatkan keahlian dan moral karyawan, program riset dan pengembangan. Proyek ini sulit diukur pengaruhnya secara langsung pada kenaikan penghasilan atau penghematan biaya, sehingga pengaruhnya terhadap laba itu sendiri juga sulit untuk diukur dengan pasti.

### 2.2.3 Proyek Penggantian Aktiva Tetap.

Proyek penggantian aktiva tetap harus diganti, apabila kapasitas penggantian sama dengan yang diganti maka dasar kriteria evaluasi proyek adalah penghematan biaya (*Cost Saving*). Yaitu perbandingan biaya antara menggunakan aktiva yang lama dengan aktiva yang baru. Data relevan lainnya yang berhubungan dengan penggantian aktiva tetap adalah harga beli aktiva tetap yang baru dan nilai jual aktiva yang lama pada saat penggantian. Faktor lain yang juga harus dipertimbangkan adalah pengaruh pajak atas laba dan nilai uang pada sekarang ini. Apabila kapasitas aktiva tetap yang harus lebih besar maka harus dipertimbangkan pula kenaikan biaya dengan adanya penggantian tersebut.

### 2.2.4 Proyek Ekspansi

Semua kehidupan, baik kehidupan politik, social, dan ekonomi tidak ada yang tidak berubah. Demikian pula halnya dalam kehidupan perusahaan selalu ada perubahan. Setiap perusahaan yang ingin tetap "*survive*" (hidup terus) dan sukses, haruslah berusaha agar dapat selalu berkembang. Berkembangnya atau makin besarnya perusahaan selalu menyangkut masalah pembelanjaan. Perusahaan yang mengadakan ekspansi selalu membutuhkan tambahan modal. Kebutuhan modal untuk keperluan ekspansi adalah berangsur-angsur semakin besar, karena sifat ekspansi perusahaan yang dilakukan secara lambat dan berangsur-angsur.

Pada tingkat ekspansi ini hanya dibutuhkan tambahan modal kerja, karena perusahaan bekerja dengan kapasitas produksi yang tersedia. Tetapi kemudian apabila perusahaan harus menambah alat-alat produksi tahan lama, mengadakan modernisasi



dari pabrik yang lama, atau membangun pabrik baru, maka kebutuhan modalnya akan bertambah dengan melonjak. Pada tingkat ekspansi ini selain dibutuhkan tambahan modal kerja, juga tambahan modal tetap. Dengan demikian maka yang dimaksud *ekspansi adalah sebagai perluasan modal, baik perluasan modal kerja saja, atau modal dan modal tetap., yang digunakan secara tetap dan terus menerus di dalam perusahaan.* Apabila ekspansi suatu perusahaan didasarkan pada pertimbangan untuk memperbesar atau menstabilisir laba yang diperoleh, maka ekspansi itu adalah didasarkan pada motif ekonomi. Hal ini terjadi misalnya karena semakin besarnya permintaan terhadap produk atau jasa yang diproduksi oleh suatu perusahaan. Makin luasnya pasar bagi produknya mendorong perusahaan tersebut untuk memperbesar produksinya untuk mengimbangi tambahan permintaan atau tambahan luasnya pasar bagi produknya. Makin besar jumlah produksi yang di jual, berarti semakin besar kemungkinan untuk mendapat laba yang lebih besar, sehingga dengan demikian setiap pimpinan perusahaan mempunyai harapan dan keinginan untuk dapat selalu mengembangkan dan meluaskan perusahaannya. (Bambang Riyanto, 1995; 102)

#### **2.2.5 Proyek Perbaikan Produk dan Penambahan Produk Baru**

Proyek investasi ini berhubungan dengan strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi perusahaan didalam persaingan, dengan harapan untuk dapat meningkatkan laba perusahaan dalam jangka panjang. Kriteria kelayakan penanaman modal untuk perbaikan dan penambahan produk sama dengan kriteria kelayakan proyek ekspansi. (Supriyono, 1982;389)

#### **2.3 Motif Investasi Penggantian**

Pada umumnya perusahaan yang mengadakan penggantian aktiva tetap karena aktiva tetap tersebut telah habis umur ekonomisnya sehingga bila teruskan berproduksi biaya yang ditanggung akan lebih besar. Disamping itu juga bila aktiva tetap sudah aus (*wear out*) dan bila diadakan perbaikan akan semakin memakan biaya yang lebih besar dari pada apabila aktiva tetap tersebut diganti dengan aktiva



tetap yang baru. Selain disebabkan oleh hal tersebut diatas, ada aktiva tetap yang diganti sebelum habis umur ekonomisnya, hal ini bisa dikarenakan aktiva tetap tersebut sudah ketinggalan jaman (*out of date*) atau oleh sebab-sebab lain.

Adapun motif dari perusahaan untuk mengadakan penggantian aktiva tetap antara lain disebabkan hal-hal sebagai berikut :

a. Motif Ekonomis

Apabila mengadakan penggantian aktiva tetap didasarkan pada pertimbangan untuk memperoleh tambahan keuntungan, hal ini terjadi karena penggantian tersebut bisa menghemat biaya (*Cost Saving*). Dengan adanya *Cost Saving* diharapkan akan mendapat keuntungan (*Incremental Revenue*).

b. Motif Psikologis

Dimana penggantian aktiva tetap yang dilakukan perusahaan didasarkan atas ambisi pemilik atau pimpinan perusahaan untuk memperoleh prestasi dari masyarakat atau instansi lain. ( Bambang Riyanto 1995,302)

## 2.4 Sumber Pembelanjaan Investasi

Dalam pembelanjaan investasi aktiva tetap yang diganti, biayanya dibelanjai dari berbagai sumber, yang mana perusahaan dapat memilih salah satu dari sumber pembelanjaannya tersebut atau kombinasi dari berbagai sumber pembelanjaan.

### 2.4.1 Sumber Pembelanjaan Intern

Yaitu sumber pembelanjaan yang berasal dari perusahaan, yang biasanya berupa :

a. Laba yang di tahan

Yaitu bagian dari laba yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham (ini khusus untuk perusahaan yang berbentuk perseroan).

b. Akumulasi *deprestiasi*



Yaitu modal yang secara berangsur-angsur bebas dari suatu aktiva tetap melalui penyusutan. Model ini biasanya untuk mempelajari investasi penggantian alat- alat produksi yang ditahan. (Bambang Riyanto, 1995; 209)

#### **2.4.2 Sumber Pembelanjaan Ekstern**

Yaitu sumber pembelanjaan yang berasal dari luar perusahaan. Sumber-sumber pembelanjaan ini bisa diperoleh dari perusahaan lain, pemegang saham dan dari perseorangan yang dikelompokkan ke dalam modal sendiri, sedangkan dari kreditur dikelompokkan ke dalam modal asing.

##### **a. Modal sendiri**

Yaitu modal yang ditanam oleh pemilik perusahaan dalam jangka waktu yang tidak terbatas selama perusahaan itu masih bisa berjalan.

##### **b. Modal Asing**

Modal asing merupakan modal yang diperoleh atau pinjaman dari pihak luar perusahaan. Modal asing antara lain dari :

- 1) Kredit Bank
- 2) Kredit dari investor (penanam modal)

Sumber pembelanjaan ini bisa juga berasal dari para pemilik modal (investor) yang menanamkan modalnya dalam perusahaan dengan mengharapkan keuntungan yang berupa bunga tetap dari pokok modalnya. (Bambang Riyanto, 1995; 214)

#### **2.5 Pengertian *Cost of Capital***

*Cost of Capital* dapat diartikan sebagai biaya modal yang harus ditanggung oleh perusahaan menggunakan suatu sumber modal atau sumber pembelanjaan tertentu. *Cost of Capital* bisa juga diartikan sebagai batas minimal yang harus dicapai perusahaan dalam melakukan investasi agar perusahaan dalam melakukan investasi dapat menaikkan nilai perusahaan tersebut.



*Cost of Capital* sering dianggap sebagai *Cut of Rate* terhadap proyek investasi, bila investasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari tingkat biaya capital, maka investasi akan menaikkan nilai penjualan jasa perusahaan.

*Cost of Capital* dari suatu sumber pembelanjaan tertentu dapat dihitung dengan mencari melalui *Discount Rate* yang menyamakan nilai tunai tersebut yang diterima oleh perusahaan (setelah ditambah biaya administrasi biaya lain), pengeluaran uang (*Cost Out Flow*) disini dapat berupa pembayaran bunga, pengambilan pokok pinjaman pembayaran bunga, pengambilan pokok pinjaman pembayaran deviden dan lain-lain. (Indriyo Gitosudarmo, 1981;93)

Bila perusahaan menggunakan beberapa sumber dari pembelanjaan proyek investasinya, maka *Cost of Capital* yang relevan mewakili atau yang dipergunakan dalam penghitungan untuk menilai investasi adalah tingkat bunga modal keseluruhan, dan yang biasanya dipakai adalah biaya capital rata-rata tertimbang atau *Weighted Average Cost of Capital*. Untuk memperoleh *Weighted Average of Capital* tersebut harus menghitung dahulu *Cost of Capital* individual dari masing-masing jenis modal yang ada di dalam perusahaan. (Indriyo Gitosudarmo, 1981;94)

## 2.6 Pengertian *Cash Flow*

Setiap perusahaan dalam menjalankan operasinya selalu membutuhkan kas yang diperlukan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam kativa tetap. Kas adalah suatu unsur modal kerja paling tinggi tingkat likuiditasnya dalam aktiva tetap. Makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Oleh karena itu ada aliran kas keluar (*Cash of Flow*) yang bersifat kontinyu atau bersifat *intermitten*. Misalnya pengeluaran untuk pembayaran bunga, deviden pajak penghasilan, pembayaran angsuran hutang, pembelian saham perusahaan dan pembelian aktiva tetap. Disamping aliran kas keluar juga ada aliran kas masuk (*Cash in Flow*) yang bersifat kontinyu atau *intermitten*. Misalnya kas yang berasal dari ongkos angkutan tunai dan penerimaan piutang. Sedangkan aliran kas masuk yang bersifat tidak



*Cost of Capital* sering dianggap sebagai *Cut of Rate* terhadap proyek investasi, bila investasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari tingkat biaya capital, maka investasi akan menaikkan nilai penjualan jasa perusahaan.

*Cost of Capital* dari suatu sumber pembelanjaan tertentu dapat dihitung dengan mencari melalui *Discount Rate* yang menyamakan nilai tunai tersebut yang diterima oleh perusahaan (setelah ditambah biaya administrasi biaya lain), pengeluaran uang (*Cost Out Flow*) disini dapat berupa pembayaran bunga, pengambilan pokok pinjaman pembayaran bunga, pengambilan pokok pinjaman pembayaran deviden dan lain-lain. (Indriyo Gitosudarmo, 1981;93)

Bila perusahaan menggunakan beberapa sumber dari pembelanjaan proyek investasinya, maka *Cost of Capital* yang relevan mewakili atau yang dipergunakan dalam penghitungan untuk menilai investasi adalah tingkat bunga modal keseluruhan, dan yang biasanya dipakai adalah biaya capital rata-rata tertimbang atau *Weighted Average Cost of Capital*. Untuk memperoleh *Weighted Average of Capital* tersebut harus menghitung dahulu *Cost of Capital* individual dari masing-masing jenis modal yang ada di dalam perusahaan. (Indriyo Gitosudarmo, 1981;94)

## 2.6 Pengertian *Cash Flow*

Setiap perusahaan dalam menjalankan operasinya selalu membutuhkan kas yang diperlukan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam kativa tetap. Kas adalah suatu unsur modal kerja paling tinggi tingkat likuiditasnya dalam aktiva tetap. Makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Oleh karena itu ada aliran kas keluar (*Cash of Flow*) yang bersifat kontinyu atau bersifat *intermitten*. Misalnya pengeluaran untuk pembayaran bunga, deviden pajak penghasilan, pembayaran angsuran hutang, pembelian saham perusahaan dan pembelian aktiva tetap. Disamping aliran kas keluar juga ada aliran kas masuk (*Cash in Flow*) yang bersifat kontinyu atau *intermitten*. Misalnya kas yang berasal dari ongkos angkutan tunai dan penerimaan piutang. Sedangkan aliran kas masuk yang bersifat tidak



kontinyu, misalnya kas yang berasal dari penyertaan pemilik perusahaan, penjualan saham, penerimaan kredit dari bank dan penjualan aktiva tetap yang sudah tidak terpakai. Kelebihan dari aliran kas masuk terhadap aliran kas keluar merupakan saldo kas yang akan tertanam di dalam perusahaan. (Bambang Riyanto, 1995; 122)

## 2.7 Metode Penilaian Investasi

Untuk menilai apakah investasi yang diusulkan dapat menguntungkan atau tidak bagi perusahaan, dapat diterima atau tidak usulan investasi hal ini dapat dinilai dengan beberapa cara penilaian investasi.

Dengan penilaian investasi tersebut diharapkan akan memberikan keuntungan bagi perusahaan yang bersangkutan dengan adanya investasi baru.

### 2.7.1 Metode *Payback Periode*

Yaitu kriteria penilaian investasi yang tertanam.

Rumus yang dipergunakan dalam perhitungan *Payback Periode* ini adalah :

$$\text{Payback Periode} = \frac{\text{Investasi (Capital Out Lay)}}{\text{Proceed (Cash Proceeds Tahunan)}} \times \text{Periode}$$

(Bambang Riyanto, 1995; 209)

Rumus tersebut dapat dipergunakan apabila *proceeds* tahunan adalah sama, tetapi apabila *proceeds* tahunannya berbeda tiap tahunnya, maka harus diperhitungkan secara berurutan dari tahun pertama sampai tahun diperoleh kembali semua dana yang tertanam di dalam investasi perusahaan tersebut. Setelah *Payback Periode* telah dihitung, selanjutnya membandingkan dengan jangka waktu yang telah ditentukan (jangka waktu maksimal). Apabila *Payback* dari usulan investasi ternyata lebih pendek bila dibandingkan dengan jangka waktu maksimum atau *Payback* maksimum, maka sebaiknya usulan investasi tersebut harus diterima oleh perusahaan.

Sebaliknya apabila *payback* dari usulan investasi tersebut ternyata lebih panjang bila dibandingkan dengan periode *Payback* maksimum sebaiknya investasi



tersebut ditolak. Pada metode *Payback Periode* ini tidak menghitung *profitability*, tetapi menekankan pada likuiditas (*technical solvency*). Konsep ini bisa dipergunakan untuk mengurangi unsur ketidakpastian yang ada pada satu investasi, karena semakin kecil tingkat *payback* maka semakin kecil pula resiko ketidakpastian yang mungkin timbul.

Karena kesederhanaan dan penghitungan metode ini, maka banyak perusahaan yang menggunakannya. Tetapi metode ini mempunyai beberapa kelemahan-kelemahan prinsipil sebagai berikut :

- a. Metode ini mengabaikan penerimaan-penerimaan investasi atau proceeds yang diperoleh sesudah *Payback Periode* ini tercapai, oleh karenanya kriteria ini bukan alat pengukur "*Profitability*" tetapi alat pengukur "*Rapidity*" atau kecepatan kembalinya dana.
- b. Metode ini juga mengabaikan "*Time Value of Money*" (nilai waktu uang).  
(Bamabang Riyanto, 1990;115)

### 2.7.2 *Average Rate of Return (ARR)*

Metode *Accounting Rate of Return* atau sering disebut juga *Average Rate of Return* menunjukkan presentase keuntungan neto sesudah pajak di hitung dari *Average Investment* atau *Initial Investment*.

Apabila metode *Payback Periode* yang telah diuraikan diatas mendasarkan diri pada *proceeds* atau *cash flow*, maka metode *Accounting Rate of Return* ini mendasarkan diri pada keuntungan yang dilaporkan dalam buku (*Reported Accounting Income*).

Kebaikkan dari metode ini adalah pada kesederhanaan dan mudah di mengerti. Metode ini dalam perhitungannya menggunakan data *accounting* yang sudah tersedia, sehingga tidak memerlukan perhitungan tambahan. Sesudah *Accounting Rate of Return* ini dihitung, tahap berikutnya adalah mencocokkan dengan minimum *Accounting Rate of Return* yang dianggap wajar oleh perusahaan. Apabila *Accounting Rate of Return* ini lebih besar dari pada minimum *Accounting*



*Rate of Return* maka usulan investasi tersebut dapat diterima. Dan sebaliknya kalau lebih kecil usulan investasi tersebut ditolak.

Ada beberapa kelemahan-kelemahan dari metode ini, antara lain adalah:

- a. Tidak memperhatikan *time value of money*.
- b. Menitikberatkan pada masalah accounting dan kurang memperhatikan data *cash flow* dan investasi yang bersangkutan.
- c. Merupakan pendekatan jangka pendek dengan menggunakan angka rata-rata yang menyesatkan.
- d. Kurang memperhatikan panjangnya jangka waktu investasi.

(Bambang Riyanto, 1990; 124)

## 2.8 Anggapan Dasar dan Asumsi

### 2.8.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

- a. Bahwa perusahaan mengganti body tiga unit bus.
- b. Rencana penggantian body bus ini tidak diikuti oleh perusahaan lain yang sejenis.
- c. Umur ekonomis body bus baru adalah empat tahun.

### 2.8.2 Asumsi

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, permasalahan dan tujuan penelitian di atas dapat di ambil suatu asumsi bahwa :

- Investasi penggantian body bus dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.





### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Fungsi metode penelitian adalah sebagai alat memahami obyek yang menjadi sasaran untuk mendapatkan data dan fakta. Selanjutnya penulis juga akan membahas tentang rancangan penelitian, metode penentuan daerah penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data yang akan dijelaskan seperti di bawah ini.

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dilakukan dan akan dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian.

Untuk menentukan daerah penelitian, penulis menggunakan metode purposive di PO. Mekar Mulya Kecamatan Karang Gede kabupaten Boyolali. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode interview, observasi, dokumenter, dan kepuatakaan.

### **3.2 Metode Penentuan Tempat Penelitian**

Penentuan daerah penelitian diperlukan bagi penelitian, guna memberikan batasan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Sutrisno Hadi mengatakan bahwa research sudah ditentukan tidak diselenggarakan disembarang dimana-mana atau sembarang tempat melainkan di tempat-tempat yang sudah ditentukan. (1986;670)

Penelitian yang peneliti tetapkan adalah P.O Mekar Mulya Kecamatan Karang Gede Kabupaten Boyolali, karena daerah ini merupakan suatu tempat tertentu tanpa ada pilihan lain .



### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Interview

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara atau interview untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Suharsini Arikunto, 1993;126)

Sebagai alat untuk memperoleh data dan fakta, informasi dari seseorang secara lisan, terjadi tatap muka atau pertemuan-pertemuan empat mata. (Dewa Ketut Sukardi, 1983;106).

Jadi dapat disimpulkan bahwa interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan tanya jawab langsung antara penanya dan penjawab. Dengan metode ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan, karyawan dan konsumen yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

#### 3.3.2 Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencacatan terhadap gejala yang tampak pada waktu penelitian.

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. (Sutrisno Hadi, 1992;136)

Ada tiga jenis tehnik pokok dalam observasi yang masing-masing cocok untuk keadaan tertentu, yaitu ;

- a. Observasi partisipan – observasi non partisipan.
- b. Observasi sistematis – observasi non sistematis.
- c. Observasi eksperimental – observasi non eksperimental. (Sutrisno Hadi, 1992;141)

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini penulis menetapkan dengan menggunakan metode non observasi partisipan. Observasi non partisipan adalah suatu observasi di mana observer tidak turut ambil bagian dalam gejala yang diselidiki tetapi hanya melakukan pengamatan saja. Dalam penelitian ini metode



observasi peneliti gunakan pada waktu mengamati lokasi perusahaan, keadaan bus yang beroperasi dan minat konsumen.

### 3.3.3 Dokumenter

Data yang diperoleh di dalam menggunakan metode dokumenter dari P.O Mekar Mulya antara lain buku laporan keuangan, sejarah perusahaan, dan laporan-laporan yang tertulis lainnya.

## 3.4 Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui penggunaan berbagai metode diatas, maka selanjutnya dilakukan penganalisaan data dengan menggunakan metode pengolahan data. Hal ini dilakukan dalam upaya mencari kebenaran dan pengujian terhadap hipotesis yang telah dilakukan kebenaran dan pengujian dalam penelitian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian.

Sedangkan untuk mengolah data yang diperoleh agar mendapat kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan pendapat dari Moh. Nazir bahwa analisa data tersebut dapat diberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. (1988;405).

### 3.4.1 Analisis Cash Flow

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu membutuhkan kas yang diperlukan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Kas adalah unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, karena semakin besar jumlah kas yang ada dalam perusahaan, semakin tinggi likuiditasnya. Oleh karena itu ada aliran kas keluar (*Cash Out Flow*) yang sifatnya tidak kontinyu atau bersifat intermitten. Misalnya pengeluaran untuk pembayaran bunga, deviden, pajak penghasilan, pembayaran angsuran hutang, pembelian kembali saham perusahaan dan pembelian aktiva tetap.



Disamping ada kas keluar, ada kas masuk (*Cash In Flow*) yang bersifat kontinyu atau termitten. Misalnya aliran kas yang berasal dari ongkos angkutan tunai dan penerimaan piutang. Sedang kas masuk yang bersifat tidak kontinyu misalnya penyertaan pemilikan perusahaan.

Dengan demikian aliran kas itu bagaikan aliran darah yang terus mengalir dalam tubuh perusahaan yang memungkinkan perusahaan itu dapat melangsungkan hidupnya.

Kelebihan kas masuk dan kas keluar merupakan saldo kas yang akan tertahan di dalam perusahaan.

### 3.4.2 Analisis Penilaian Investasi

#### a. Metode *Pay Back Periode*

Dalam mengukur seberapa cepat investasi yang dilaksanakan perusahaan bisa kembali dengan menggunakan ukuran waktu bulan dan tahun.

Rumus dari metode ini adalah :

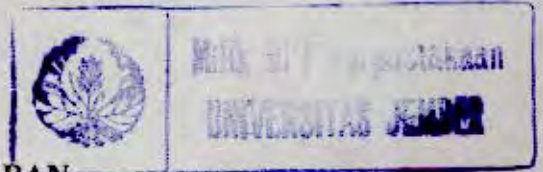
$$\text{Pay Back Periode} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Proceed}} \times 1 \text{ tahun} \quad (\text{Bambang Riyanto, 1990;113})$$

#### b. *Average Rate of Return (ARR)*

Metode ini mengukur tingkat keuntungan rata-rata yang diperoleh dari suatu investasi. Angka yang dipergunakan adalah laba setelah pajak dibandingkan total rata-rata investasi. Hasil yang diperoleh adalah berupa prosentase. Angka ini kemudian di bandingkan dengan tingkat keuntungan yang disyaratkan. Apabila hasilnya lebih besar dari tingkat keuntungan yang disyaratkan maka proyek tersebut dikatakan menguntungkan dan juga sebaliknya, maka investasi ditolak. (Bambang Riyanto, 1990;124)



**BAB V**  
**SIMPULAN DAN SARAN**



**5.1 Simpulan**

*a. Analisis Aliran Kas (Cash Flow)*

Berdasarkan perhitungan aliran kas yaitu aliran kas masuk maupun aliran kas keluar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa aliran kas bersih (pengurangan aliran kas masuk terhadap aliran kas keluar) untuk bus yang tetap menggunakan body lama nampak semakin menurun. Hal ini disebabkan karena menurunnya keinginan konsumen untuk menggunakan bus yang dianggap sudah tidak nyaman lagi, disamping itu juga karena diakibatkan menurunnya kapasitas rit per tahun, mengingat ketidak-layanan body bus untuk terus-menerus dioperasikan. Sedangkan pendapatan bersih untuk bus dengan body baru diperkirakan lebih banyak memberikan harapan terhadap peningkatan pendapatan perusahaan dibanding apabila tetap menggunakan body lama. Hal ini disebabkan karena para penumpang merasa lebih nyaman dan aman serta kemampuan per rit per tahunnya pun dapat ditingkatkan.

*b. Metode Pay Back Periode*

Menurut perhitungan metode *Pay Back Periode*, terbukti bahwa P.O Mekar Mulya dalam rencana menanamkan investasinya dapat mengembalikan modal investasinya kepada bank selama 2 tahun 7 bulan untuk penggantian body bus baru.

*c. Metode Average Rate of Return*

Berdasarkan pada metode *Average Rate of Return* menunjukkan angka ARR sebesar 188 %, yang berarti bahwa tingkat pendapatan rata-rata yang dapat dicapai dari adanya penambahan investasi yang berupa penggantian body bus sebesar 188% lebih besar dari 30% yaitu tingkat bunga bank yang disyaratkan .

*d. Pembuktian Asumsi*



Setelah menganalisa berbagai kriteria investasi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penanaman investasi oleh PO. Mekar Mulya yang berupa penggantian body bus dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

## 5.2 Saran

- a. Dengan mengetahui gambaran perusahaan angkutan PO. Mekar Mulya kita dapat mengambil pelajaran dari Ibu Siti Supantiyah yang sangat ulet dan gigih dalam memajukan perusahaannya.
- b. Perusahaan diharapkan melakukan rehabilitasi pada semua bus-bus yang nilai ekonomisnya hampir habis, karena dengan merehabilitasi bus akan mendatangkan keuntungan yang lebih besar jumlahnya, sebab para penumpang akan memilih bus dengan body yang lebih bagus.
- c. Melihat dari analisis kriteria investasi di atas dimungkinkan untuk terus memperbaiki kondisi bus-busnya sebagai antisipasi terhadap persaingan yang semakin ketat, karena diperkirakan untuk masa yang akan datang alat transportasi, khususnya transportasi darat akan semakin bertambah banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, G dan Mawar Asri. 1984. *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Gajah Mada.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Akasara.
- Gitosudarmo, I. 1991. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research III*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Marzuki. 1980. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.
- Nazir, Moh. 1983. *Metodologi Research*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 1990. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan III*. Cetakaan ke-13. Yogyakarta.: Yayasan dan Penerbit Gajah Mada.
- Sru Adji Surjadi. 1980. *Pengantar Metode Research*. Jember: Eka Bayangkara.
- Supriyono, R.A. 1983. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada..
- Weston, J. F dan Eugene F. Brigha. 1985. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Penerbit Airlangga.
- Tim Penyusun. 1998. *E Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.disi I*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember



**INSTRUMEN PENELITIAN**

**I. Tuntunan Observasi**

No.	Data yang Diraih	Obyek Observasi
1.	Mengamati lokasi penelitian	P.O Mekar Mulya
2.	Mengamati cara kerja dan aktivitas perusahaan	P.O Mekar Mulya
3.	Mengamati perilaku konsumen	Terminal Bus

**II. Tuntunan Interview**

No.	Data yang Diraih	Informan
1.	Sejarah perusahaan	Pimpinan perusahaan
2.	Kegiatan perusahaan	Bagian Operasional
3.	Selera konsumen	Penumpang bus

**III. Tuntunan Dokumentasi**

No.	Data yang Diraih	Sumber Dokumentasi
1.	Daerah perusahaan	Monografi perusahaan
2.	Struktur organisasi perusahaan	Bagian personalia
3.	Pendapatan dan pengeluaran operasional perusahaan	Bagian administrasi



## MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Asumsi
Analisis Perkiraan Penggantian Body Bus pada P.O Mekar Mulya Kecamatan Karang Gede Kabupaten Boyolali	Apakah investasi penggantian body bus dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan	Evaluasi Investasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Motif investasi penggantian.</li> <li>Sumber pembelanjaan investasi                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber pembelanjaan intern</li> <li>Sumber pembelanjaan ekstern</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Pimpinan perusahaan</li> <li>Bendahara</li> <li>Ka. TU</li> </ul> </li> <li>Dokumenter</li> <li>Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Metode Penentuan Tempat Penelitian dengan Metode Purposive P.O Mekar Mulya</li> <li>Metode Pengumpulan Data                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Interview</li> <li>Dokumentasi</li> <li>Kepustakaan</li> </ol> </li> <li>Metode Analisis Data                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Analisis Cash Flow                                     <ul style="list-style-type: none"> <li>Persamaan Trend</li> </ul> </li> <li>Analisis Penilaian Investasi                                     <ul style="list-style-type: none"> <li>Pay Back Periode</li> <li>Metode Average Rate of Return (ARR)</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>	Investasi penggantian body bus dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan

